# BAB V

# PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

## A. Pengaruh Penanaman Modal Asing Terhadap Perumbuhan Ekonomi

Secara teori, korelasi antara investasi dan pertumbuhan ekonomi dijelaskan dalam model pertumbuhan ekonomi Harrod-Domar, yaitu pengembangan dari teori Keynes, yang menitikberatkan pada peranan tabungan dan investasi dalam menentukan pertumbuhan ekonomi. Semakin banyak tabungan dan diinvestasikan, maka semakin cepat perekonomain akan tumbuh.[88] Pada dasarnya, masuknya investasi asing yang berasal dari negara lain memberikan peluang tersendiri bagi negara berkembang dalam menunjang suatu pembangunan.

Hal ini jelas sangat dibutuhkan, mengingat terbatasnya sumber dana yang tersedia di negara berkembang, sementara kebutuhan keuangan mereka sangatlah besar. Sehingga investasi asing tersebut dapat dimanfaatkan untuk mempercepat proses pertumbuhan ekonomi. Kegiatan investasi memungkinkan masyarakat untuk terus meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan, sehingga dapat meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat. Dampak positif lain yang diperoleh dari investasi asing ialah adanya pengadaan prasarana negara, pendirian dan pengembangan industri, pemanfaatan sumber daya baru yang cenderung akan membantu meningkatkan lapangan kerja baru.

[88] Lincolin arsyad, *Ekonomi Pembangunan*, Edisi Keempat,……..,hlm.67

Investasi merupakan bagian dari bentuk penanaman modal dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa mendatang, baik investasi asing maupun investasi dalam negeri. Berdasarakan tabel *Coefficients* diketahui bahwa nilai signifikan lebi besar dari *alpha* pada variabel penanaman modal asing yang artinya tidak signifikan.

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji regresi linier berganda diketahui bahwa penanaman modal asing mempunyai pengaruh yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Setiap penambahan pada variabel penanaman modal asing maka akan menambah produk domestik bruto. Sebaliknya ketika penanaman modal asing berkurang, maka produk domestik bruto akan bertambah dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan. Sehingga dapat dinyatakan bahwa investasi berpengaruh tidak signifikan dan memiliki hubungan positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Secara faktual, sumber modal pembangunan yang berasal dari investasi asing yang masuk ke Indonesia masih sangat fluktuatif. Walaupun setiap tahunnya mengalami kenaikan, akan tetapi kenaikan tersebut masih sangat minim data pada tabel 4.2 diketahui bahwa rata-rata Penanaman Modal Asing (PMA) yang masuk pada setiap tahunnya mengalami peningkatan dan penurunan pada tiap triwulannya. Tahun 2010 Triwulan ke 3 jumlah dana yang masuk dari Penanaman Modal Asing (PMA) ke Indonesia sebesar 40,1 Triliun, dan mengalami penurunan pada triwulan ke-4 nya menjadi 36,9 triliun.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Dyta Herdiana yang dalam penelitiannya ia menyatakan bahwa baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, investasi memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Ia menambahkan, investasi yang dilakukan dalam jangka panjang dapat menurunkan jumlah tabungan di masa mendatang jika investasi tersebut justru dapat meningkatkan konsumsi masyarakat. Investasi yang terbentuk melalui perusahaan asing dapat menghambat perkembangan perusahaan nasional.[89]

Penanaman Modal Asing (PMA) berpengaruh tidak signifikan juga disebabkan oleh beberapa faktor:[90]

1) Risk country yaitu pasar domestik yang kecil sehingga menyebabkan rate of return dari modal rendah dan kurang tersedianya fasilitas pendukung seperti transportasi, tenaga kerja terampil, dan teknologi.
2) Pengebangan modal asing di Indonesia masih terhambat oleh rumitnya proses pengurusan izin-izin akibat birokrasi yang berbelit-belit serta kurangnya keterpaduan koordinasi antar departemen yang terkait.
3) Masih minimnya informasi tentang sumber-sumber dana dari sektor perbankan yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung pembiiayaan proyek.

Hasil penelitian di dukung oleh Arwiny Fajriah dan Febriana Rizki, dimana investasi memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap

---

[89] Dyta Herdiana, *Pengaruh Konsumsi, Investasi Dan Kredit Perbankan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 1980-2010,……..*, hlm.87

[90] Febriana Rizki Syaharani, *Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri, Penanaman Modal Asing, Dan Utang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 1985-2009,……..*,hlm.99

pertumbuhan ekonomi Indonesia.[91] Muhammad Iqbal dalam penelitiannya juga mendukung bahwa investasi memiliki pengaruh yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi, dimana hasil penelitian tersebut searah dengan perkembangan data yang telah diperolehnya.[92]

Hasil dari penelitian baik adanya pengaruh yang signifkan atau tidak pastinya dipengaruhi oleh beberapa faktor, yang salah satunya ialah besarnya jumlah investasi yang berhasil ditarik oleh Indonesia dari negara lain. Apabila beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan investasi, seperti keuntungan yang akan diperoleh di masa mendatang, tingkat keamanan, keadaan politik, dan regulasi telah sesuai dengan apa yang diharapkan, maka akan tercipta iklim investasi yang baik, sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi seorang investor, dan mereka akan yakin untuk menanamkan modalnya. Semakin banyak investor yang menginvestasikan dananya, maka semakin banyak pula sumber modal yang diperoleh untuk membangun dan menumbuhkan perekonomian suatu negara.

## B. Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Penanaman modal dalam negeri dapat memberikan berbagai manfaat antara lain mampu menghemat devisa, mengurangi ketergantungan terhadap produk asing, mendorong kemajuan industri dalam negeri melalui keterkaitan

---

[91] *Ibid.*,hlm.97

[92] Muhammad Iqbal Al Mauludi, *Pengaruh Utang Luar Negeri dan Penanaman Modal Asing (PMA) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 1990-2011*,…….., hlm.73

ke depan dan keterkaitan ke belakang, memberikan kontribusi dalam upaya penyerapan tenaga kerja.[93]

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa variabel penanaman modal dalam negeri mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Pada tabel 4.10 hasil uji t-Test hasil t-hitung lebih besar dari t-tabel sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penanaman modal dalam negeri berpengeruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pada tabel 4.9 hasil uji regresi linier berganda diketahui bahwa penanaman modal dalam negeri memiliki pengaruh yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Setiap pertambahan pada variabel penanaman modal dalam negeri, maka akan menambah pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya ketika penanaman modal dalam negeri berkurang akan mengurangi pula pertumbuhan ekonomi dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan.

Dilihat dari tabel 4.3 bahwasanya penerimaa penanaman modal dalam negeri masih bersifat fluktuatif pada beberapa triwulan, misalnya pada tahun 2011 triwulan keempat nilai PMDN sebesar Rp 24 Triliun dan pada tahun 2012 triwulan pertama mengalami penurunan sebesar 4,3 Triliun rupiah menjadi Rp 19,7 triliun. Akan tetapi secara jumlah tiap tahunnya penanaman modal dalam negeri tetap mengalami kenaikan mulai dari tahun 2010-2016.

Penelitian diatas juga di dukung oleh Febriana Rizki, dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh penanaman modal asing, Penanaman Modal Dalam Negeri dan Utang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

[93] Sri asiyun, *Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negri, Penanaman Modal Asing Asing Dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi,* (Surabaya: jurnal tidak diterbitkan), hlm.6

Di Indonesia periode 1985-2009, Febriana menjelaskan dimana Penanaman Modal Dalam Negeri memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.[94] Muhammad Iqbal dalam penelitiannya juga mendukung bahwa investasi memiliki pengaruh yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi, dimana hasil penelitian tersebut searah dengan perkembangan data yang telah diperolehnya.[95]

Kenaikan tersebut dipicu oleh beberapa faktor antara lain disetujuinya kebijakan yang mempermudah kegiatan penanaman modal. Pemerintah menerbitkan Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang penanaman modal. Untuk perbaikan iklim penanaman modal telah diterbitkan Peraturan Presiden No. 27 Tahun 2009 tentang Pelayanana Terpadu Satu Pintu (PTSP). Dengan aturan ini penanam modal tidak perlu lagi mengurus sendiri ke Kementrian Sektoral karena kewenangan untuk itu telah diberikan kepada Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Lebih lanjut kebijakan ini diimplementasikan dalam system elektronik sehingga aplikasi penanaman modal dapat dilakukan secara online. Daftar Negatif Investasi (DNI) juga diterbitkan untuk melindungi penanam modal dalam negeri.

---

[94] Febriana Rizki Syaharani, *Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri, Penanaman Modal Asing, Dan Utang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 1985-2009,……..,* hlm.98

[95] Muhammad Iqbal Al Mauludi, *Pengaruh Utang Luar Negeri dan Penanaman Modal Asing (PMA) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 1990-2011,……..,* hlm.73

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan teori pertumbuhan dan pembangunan di negara berkembang berkat pengaruh ajaran Keynes yang menginginkan campur tangan pemerintah dalam proses pembangunan.[96]

## C. Pengaruh Utang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Utang luar negeri merupakan salah satu sumber dana yang pada umumnya dimanfaatkan negara berkembang untuk menjunjang pembangunan dan pertumbuhan ekonomi dalam negeri. Pada tabel 4.4 dijelaskan bahwa utang luar negeri pemerintah dan swasta mengalami peningkatan setiap tahunnya selama kurun waktu 7 tahun (2010-2016).

Pada tabel 4.9 hasil uji regresi linier berganda diketahui bahwa utang luar negeri memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Setiap penambahan pada variabel utang luar negeri, maka akan menambah pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya ketika utang luar negeri berkurang, maka pertumbuhan ekonomi akan berkurang dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan. Penelitian ini menunjukkan bahwa utang luar negeri berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sehingga semakin tinggi utang luar negeri, maka tingkat pertumbuhan ekonomi akan meningkat. Dengan demikian berarti utang luar negeri secara parsial berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Penelitian ini didukung oleh Febriana Rizki dan Muhammad Iqbal. Iqbal menyatakan bahwa dengan adanya utang luar negeri pembangunan

[96] Deliarnov, *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*, (Jakarta: Rajawali Pers,2009),hlm.185

ekonomi negara berkembang akan terwujud, sehingga pendapatan masyarakat meningkat. Namun, hal tersebut tidak sesuai dengan hasil penelitian Arwiny dan Kurniawan. Mereka menyatakan bahwa utang luar negeri memiliki pengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Menurut Kurniawan akumulasi utang luar negeri yang dilakukan Indonesia terlalu besar, sehingga meskipun terdapat tambahan modal dari utang luar negeri, pembangunan dan pertumbuhan perekonomian Indonesia akan tetap tidak efektif.[97]

Secara teoritis, menurut Atmaja dalam penelitian Agustina Rahmawati menjelaskan bahwa keterbatasan modal yang dimiliki negara berkembang dalam mencapai pembangunan dan pertumbuhan ekonomi dapat diselesaikan dengan mendatangkan modal dari luar negeri, yang pada umumnya berbentuk hibah, utang pembangunan, arus modal swasta seperti utang bilateral dan multilateral, investasi asing langsung, *portofolio investment*, utang bank dan utang komersial lainnya, serta kredit perdagangan (ekspor dan impor).[98] Hal yang telah menjadi fenomena lumrah bagi negara-negara berkembang.

Pada dasarnya, terdapat beberapa alasan negara-negara maju dalam memberikan bantuan/pinjaman kepada negara berkembang. Beberapa di antara mereka mengaku memberikan bantuan karena alasan mengeratkan hubungan politik, membantu mempercepat pembangunan di negara-negara berkembang, serta untuk menghalangi masuknya ideologi yang bertentangan dengan apa yang mereka anut. Begitu pula dengan negara berkembang, yang

---

[97] Kurniawan Dwi Priyanto, *Analsis Pengaruh Utang Luar Negeri, Penanaman Modal Asing, dan Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode Tahun 2000 – 2008,* (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2010), hlm. 81

[98] Agustina rahmawati sholikah, *pengaruh investasi, utang luar negeri dan kredit perbankan terhadap pertumbuhan ekonomi indonesia tahun 2007-2014,……..*, hlm.112

juga memiliki alasan untuk melakukan dan menerima utang luar negeri. Sebagian dari mereka memilih utang luar negeri sebagai sumber modal pembangunan karena tingkat urgensi yang dinilai membutuhkan penyelesaian secepat mungkin. Namun sebagian dari mereka menganggap adanya

Pinjaman yang dimaksudkan dalam ayat tersebut ialah pinjaman yang nantinya akan benar-benar bermanfaat bagi peminjam, dengan tujuan yang jelas. Pengadaan utang luar negeri yang dimanfaatkan sebagai alternatif pembiayaan dalam pembangunan diharapkan dapat meningkatkan jumlah tabungan dalam negeri, sehingga mampu meningkatkan investasi, yang pada akhirnya dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Utang luar negeri dibutuhkan dalam perekonomian suatu negara untuk menunjang proses produksi di dalam negeri, sehingga ia dapat menjadi mata rantai yang dapat menghubungkan antara kegiatan internal dengan eksternal perekonomian suatu negara. Akan tetapi, perlu dicatat bahwa utang tersebut haruslah dikendalikan dan dikelola dengan seefektif dan seefisien mungkin, sehingga utang yang pada mulanya ditujukan untuk mendorong tumbuhnya perekonomian tidak akan berubah menjadi *debt trap* yang dapat membelenggu dan menjadi beban yang berkepanjangan bagi negara debitur.

Utang luar negeri dapat memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi di suatu negara berkembang ternasuk idonesia. Hal ini disebabkan pemerintah masih sangat bergantung kepada pinjaman tersebut yang di gunakan untuk investasi di bidang insfrastruktur dan pengembangan sarana publik serta membantu pembiayaan pembangunan ekonomi di

Indonesia, dalam meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyatnya. Tetapi, penggunaan utang luar negeri yang tidak dilakukan dengan bijaksana dan tanpa prinsip kehati-hatian, dalam jangka panjang utang luar negeri justru akan mnjerumuskan negara debitur ke dalam krisis utang luar negeri yang berkepanjangan yang sangat membebani masyarakat karena adannya akumulasi utang luar negeri yang sangat besar.[99]

## D. Pengaruh Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal Dalam Negeri dan Utang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Tumbuhnya perekonomian suatu negara tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor. Beberapa di antaranya ditentukan oleh penanaman modal asing, penanaman modal dalam negeri, ekspor, kredit perbankan, utang luar negeri, dan lainnya. Dalam hal ini beberapa faktor yang menjadi fokus peneliti ialah investasi, utang luar negeri, dan kredit perbankan.

Berdasarkan tabel 4.11 hasil uji F-Test diketahui bahwa secara simultan variabel independen yang terdiri dari penanaman modal asing, penanaman modal dalam negeri dan utang luar negeri semuanya berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu pertumbuhan ekonomi.

Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian dari Febrina Rizki Syaharani dengan judul penelitian pengaruh penanaman modal asing, penanaman modal dalam negeri dan utang luar negeri terhadap pertumbuhan ekonomi periode 1985-2009.

---

[99] Febriana Rizki Syaharani, *Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri, Penanaman Modal Asing, Dan Utang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 1985-2009,…….,* hlm.101

Setelah dilakukan pengujian dengan regresi linier berganda, keputusan yang diambil adalah tolak Ho untuk semua hipotesis. Ini berarti bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara penanaman modal asing, penanaman modal dalam negeri dan utang luar negeri terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.